

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD IT Al-Fatih Bandar Setia, beralamat di jalan Pelaksanaan I Dusun IV No.185 Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian, selain itu tergantung cakupan dari peneliti dan bagaimana peneliti mengukur waktu yang digunakan. Adapun waktu perencanaan penelitian ini akan dilakukan selama 2 bulan di mulai dari bulan juli sampai bulan agustus tahun ajaran 2024 di SD IT Al-Fatih Bandar Setia.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Abdullah et al., 2021). Yang dijadikan populasi penelitian ialah seluruh siswa kelas V berjumlah 46 orang.

Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas V Hamzah bin Abdul Muthalib (Eksperimen)	22
2	Kelas V Abdullah bin Abbas (Kontrol)	24
Total		46 Orang

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. Sampel juga dikatakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Pambudi, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu:

- a. Kelompok eksperimen, yaitu kelompok siswa yang mendapat pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri.
- b. Kelompok kontrol, yaitu kelompok siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media gambar berseri.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Non Probability sampling*, melalui bentuk total sampling (*Boring Sampling*). Artinya, memilih sampel dengan semua populasi dijadikan sampel dan populasi hanya bisa dilakukan 2 kelas saja. Kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengikuti tahapan eksperimen mulai dari pretes sampai *posttest*. Pengambilan kedua kelas tersebut sebagai sampel penelitian didasarkan kesesuaian dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Pengambilan sampel atas pertimbangan peneliti yaitu, peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimen* untuk menyesuaikan keadaan dilapangan. Karena penelitian ini tidak memilih secara acak, maka yang menjadi kelas eksperimen kelas V Hamzah bin Abdul Muthalib dan kelas kontrol kelas V Abdullah bin Abbas. Dengan demikian, diharapkan kedua kelas memiliki tingkat pemahaman materi yang sama dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi.

Tabel 3. 2Populasi dan Sampel

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas V Hamzah bin Abdul Muthalib (Eksperimen)	22
2	Kelas V Abdullah bin Abbas (Kontrol)	24
Total		46 Orang

3.3 Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiono (2022) mengungkapkan bahwa “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang

dikendalikan: Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti berusaha menemukan data-data kuantitatif terkait dengan kemampuan peserta didik dalam melakukan *Passing Control*.

Metode ini dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perlakuan (*Treatment*), yaitu pelaksanaan pembelajaran teks eskplanasi dengan menggunakan media gambar berseri yang diterapkan pada kelompok eksperimen kemudian di bandingkan dengan kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran teks eksplanasi tanpa menggunakan media gambar berseri.

Eksperimen yang peneliti lakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi Eksperimen Design*. Desain yang digunakan adalah *Post-Test Kontrol Grub Design (Non Equivalent Control Group Design)*. Yang di teliti adalah 2 kelas yang terdiri dari kelas eskperimen dan kelas kontrol. Tujuannya yaitu dikarenakan eskperimen dilakukan dengan melibatkan penggunaan kelompok subjek secara utuh dalam eksperimen yang sudah terbentuk secara alami dalam kelas dari pada menentukan subjek random untuk perlakuan eksperimen.

Tabel 3. 3Nonequivalent Control Group Desain

	<i>Learning using Serial Image media (X₁)</i>	<i>Convensional learning without Serial Image media (X₂)</i>
Students' Writing skills ability	(X ₁ Y)	(X ₂ Y)

Variabel bebas dan variabel terikat merupakan dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang mempengaruhi variabel dependen, atau yang menyebabkan perubahan di dalamnya, disebut variabel bebas. Setiap variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang merupakan produk dari dirinya sendiri disebut variabel dependen. Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan berubahnya atau munculnya variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

1. Tahap Praeksperimen

Pada tahap ini, kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan pengukuran melalui *Pretest* (tes awal) yaitu pengukuran sebelum kelas eksperimen diberikan perlakuan media gambar berseri dalam keterampilan menulis teks eksplanasi. Pada tahap ini kedua kelompok mendapatkan tes yang sama yaitu sebuah soal essay berdasarkan tema yang sudah ditentukan. Setelah tes dilakukan, maka hasil tes (skor) akan dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen maupun kontrol. Tujuan diadakannya *Pretest* (tes awal) adalah untuk menyamakan kondisi kedua kelompok kelas tersebut. Selain itu, agar kedua kelompok berangkat dari titik acuan yang sama yakni kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis teks eksplanasi.

2. Tahap Eksperimen

Pada tahap ini, kedua kelompok mendapat perlakuan yang berbeda yakni, kelas eksperimen mendapat perlakuan berupa penggunaan media gambar berseri, sedangkan kelas kontrol mendapat perlakuan sesuai dengan yang guru biasa lakukan. Adapun prosedur pelaksanaan eksperimen adalah sebagai berikut.

a. Kelas Eksperimen

Setelah mendapatkan *pretest*, kelas eksperimen kemudian mendapatkan perlakuan yaitu pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri. Proses perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar berseri.

b. Kelas Kontrol

Setelah mengerjakan *pretest*, kelas kontrol mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi yang dilakukan tanpa menggunakan media video animasi gambar berseri, akan tetapi menggunakan apa yang biasa guru lakukan yakni teks eksplanasi.

c. Tahap Pascaeksperimen

Pada tahap ini, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *Posttest* (tes akhir) setelah kelas eksperimen mendapatkan perlakuan

menggunakan media gambar berseri sedangkan kelas kontrol tanpa menerapkan media gambar berseri. Tujuan *Posttest* (tes akhir) adalah untuk membandingkan hasil (skor) rata-rata antara kedua kelompok sehingga diketahui perbedaannya yaitu mengalami peningkatan, sama, atau justru penurunan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk membantu kegiatannya dalam penelitiannya sehingga kegiatan atau penelitian tersebut menjadi sistematis. Artinya, dengan adanya instrumen penelitian, peneliti dalam mengumpulkan data akan lebih mudah, lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data mudah untuk diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes menulis teks eksplanasi. Tes yang dilakukan peneliti sebanyak dua kali yaitu tes *pretest* (awal) sebelum diberikan perlakuan dan tes *posttest* (akhir) setelah diberikan perlakuan. Hasil tes berupa teks eksplanasi dengan kriteria penilaian teks eksplanasi.

3.4.1. Validitas Instrumen

Validitas dalam suatu instrumen penelitian adalah untuk menunjukkan ketercapaian atau keberhasilan suatu alat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan essay dengan lima kriteria penilaian menulis teks eskplanasi (1) aspek isi, (2) aspek organisasi teks eksplanasi, (3) aspek kosakata, (4) aspek penggunaan bahasa, dan (5) aspek mekanik. Sebelum tes digunakan, terlebih dahulu dilakukan validitas isi (*content validity*) yakni validitas yang dilihat dari isi instrumen sebagai alat pengukur hasil belajar terhadap peserta didik atau siswa.

a. Uji Produk Moment

Untuk menguji tingkat validitasi instrument dalam penelitian digunakan teknik analisis Koefisien Korelasi Produk-Moment Pearson (*Pearson Product-Moment Corelation Coeficient*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2) - (\sum XY)^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = : Koefisien korelasi person antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X : Skor item instrumen yang akan digunakan

Y : Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

n : Jumlah responden

Untuk menguji keberartian koefisien r_{xy} valid atau tidak valid akan digunakan uji t, yang dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana t_{hitung} dicari dengan menggunakan rumus dari Husein Umar sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} ; \text{ dengan db} = n - 2$$

Dimana r adalah koefisien korelasi Pearson dan d b adalah derajat bebas. Keputusan pengujian validitasi instrumen dengan menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- a. Item instrument t dikatakan valid jikat t_{hitung} lebih besar atau sama dengan $t_{0,05}$; maka item instrument t tersebut dapat digunakan.
- b. Item instrument t dikatakan tidak valid jika t_{hitung} lebih kecil dari $t_{0,05}$; maka item instrument tersebut tidak dapat digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu tes yang dapat dinyatakan dengan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, maka reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes atau reliabilitas merupakan ketetapan alat penilaian dalam menilai yang dinilia, artinya kapanpun alat penelitian tersebut digunakan akan

memberikan hasil yang relatif sama, untuk menguji reanilitas soal digunakan rumus Kr_{12} sebagai berikut:

$$= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{M_t(n-M_t)}{(n)(S_t^2)} \right)$$

Diantaranya :

r_1 : Koefisien reabilitas tes

N : Banyaknya butir item

1 : Bilangan Konstan

M_t : Mean total (rata-rata hitung dari skor total).

S_t^2 : Varian total

3.4.2. kisi-kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Tingkat skor
1.	Kesesuaian isi teks dengan fenomena yang di pilih	Teks eksplanasi yang disusun sangat sesuai dengan fenomena yang dipilih	4
		Teks eksplanasi yang disusun sebagian besar sesuai dengan fenomena yang dipilih	3
		Teks eksplanasi yang disusun kurang sesuai dengan fenomena yang dipilih	2
		Teks eksplanasi yang disusun tidak sesuai dengan fenomena yang dipilih	1
2.	Kesesuaian judul dengan isi teks yang dibuat	Seluruh kalimat yang ditulis berkaitan dengan judul yang dibuat	4
		Terdapat 1-3 kalimat yang ditulis tidak berkaitan dengan judul yang dibuat	3
		Terdapat 4-5 kalimat yang ditulis tidak berkaitan dengan judul yang dibuat	2
		Terdapat lebih dari 5 kalimat yang	1

		ditulis tidak berkaitan dengan judul yang dibuat	
3.	Kesesuaian struktur isi teks eksplanasi yang di buat	Memuat struktur teks eksplanasi secara lengkap	4
		Hanya berisi dua struktur teks	3
		Hanya memuat satu diantara struktur teks eksplanasi	2
		Tidak memuat satupun struktur teks eksplanasi	1
4.	Menulis teks eksplanasi sesuai dengan ciri kebahasaan teks eksplanasi	Tidak terdapat kesalahan dalam menulis ejaan, huruf kapital, dan tanda baca	4
		Terdapat 1-3 kesalahan penulisan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca	3
		Terdapat 4-5 kesalahan penulisan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca	2
		Terdapat lebih dari 5 kesalahan penulisan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca	1

Keterangan :

Skor (4) jika sesuai semua

Skor (3) jika sesuai beberapa

Skor (2) jika kurang sesuai

Skor (1) jika tidak sesuai

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Pemerolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor 100}$$

3.4.3. Definisi Konseptual

a. Gambar Berseri

Gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan

antara gambar satu dengan yang lainnya.(Luthfi Agustina Nurhidhayati, 2019).

b. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Keterampilan menulis teks eksplanasi merupakan penjelasan tentang keadaan sesuatu sebagai akibat dan sesuatu yang lain yang telah terjadi sebelumnya dan menyebabkan sesuatu yang lain akan terjadi kemudian (Yusri, 2020b).

3.4.4. Definisi Operasional

- a. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengekperimenkan media gambar berseri. Yang dimaksudkan dengan media gambar berseri dalam penelitian ini adalah media gambar visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam kelompok kecil. Media gambar berseri yang digunakan berupa gambar yang berurutan yang didalamnya berisi tentang materi atau informasi yang akan disampaikan kepada siswa.
- b. keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan media gambar berseri adalah skor yang diperoleh siswa setelah pemeriksaan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan media gambar berseri.
- c. keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan media gambar berseri adalah skor yang diperoleh siswa setelah pemeriksaan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan media gambar berseri.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan penelaahan, penafsiran, dan verifikasi data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah melalui uji-tes. Uji-tes bertujuan untuk mengetahui perbedaan kelas eksperimen yang dikenai perlakuan menggunakan media gambar berseri dan kelas kontrol yang tidak dikenai perlakuan menggunakan media gambar berseri. Uji-tes merupakan pemerolehan skor rata antara kedua kelas yaitu eksperimen dan kontrol yang sebelumnya diberikan tes berupa *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Teknik analisis data uji-tes perlu melalui uji tes normalitas dan uji tes

homogenitas sebagai syarat sebelum dilakukannya tindakan analisis dan kemudian dianalisis menggunakan Uji-tes dengan menggunakan bantuan SPSS. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis berdasarkan rumus *kolmogorov sminov* dengan bantuan SPSS versi 20 dengan pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi (Yusri, 2020). Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk melihat bahwa data tersebut normal atau tidak normal. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

1. Angka signifikansi uji *Kolmogrov-Sminov* jika nilai sig > taraf signifikansi 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Angka signifikansi uji *Kolmogrov-Sminov* jika nilai sig < taraf signifikansi 0,05 menunjukkan data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen dengan membandingkan kedua variasinya.

1. Jika signifikansi > 0,05 berarti hasil nilai (skor) tes kedua kelompok tidak memiliki perbedaan varian atau data homogen.
2. Jika signifikansi < 0,05 berarti hasil nilai (skor) tes kedua kelompok menunjukkan perbedaan varian atau data tidak homogen.

3.6. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dalam penelitian ini dihitung menggunakan uji-t yaitu untuk menguji perbedaan rata-rata kedua kelompok data untuk melihat adanya perbedaan signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini, *Uji Independent Sample Test* dipilih untuk menguji perbedaan rata-rata dari kedua kelompok kelas. Maka dari itu, pengambilan keputusan dalam SPSS berdasarkan data signifikan. (Yusri, 2020).

a. Menentukan Hipotesis nol dan Hipotesis alternatif

H_0 = tidak ada perbedaan antara kelas yang menggunakan media gambar berseri terhadap kemampuan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V di SD IT Al-Fatih Bandar Setia.

H_a = ada perbedaan antara kelas yang menggunakan media gambar berseri terhadap kemampuan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V di SD IT Al-Fatih Bandar Setia.

b. Menentukan signifikansi, diambil dari data SPSS

c. Mengambil Keputusan

Signifikansi $> 0,05$ jadi H_0 diterima H_a ditolak

Signifikansi $< 0,05$ jadi H_0 ditolak H_a diterima

d. Uji Statistik

1. $H_0 = \mu_1 < \mu_2$

$H_a = \mu_1 > \mu_2$

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol, tidak ada perbedaan kemampuan keterampilan menulis teks eksplanasi antara pembelajaran menulis teks eksplanasi yang menggunakan media gambar berseri dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media gambar berseri

H_a = Hipotesis alternatif, ada perbedaan kemampuan keterampilan menulis teks eksplanasi antara pembelajaran menulis teks eksplanasi yang menggunakan media gambar berseri dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media gambar berseri.

μ_1 = Kelas eksperimen, kelas yang diberikan perlakuan media gambar berseri

μ_2 = Kelas kontrol, kelas yang tidak mendapat perlakuan media gambar berseri.

2. $H_0 = \mu_1 < \mu_2$

$H_a = \mu_1 > \mu_2$

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol, media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi tidak efektif dari pada pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media gambar berseri.

H_a = Hipotesis alternatif, media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi efektif dari pada pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media gambar berseri.

μ_1 = Kelas eksperimen, kelas yang diberikan perlakuan media gambar berseri

μ_2 = Kelas kontrol, kelas yang tidak mendapat perlakuan media gambar berseri .



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN